

Menyebarkan Pemahaman Merdeka Belajar

Merdeka Belajar – Menyebarkan Pemahaman Merdeka Belajar

Deskripsi

Kegiatan Menyebarkan Pemahaman Merdeka Belajar melibatkan aktor guru-guru SMKN 9 Surakarta, baik guru teori maupun guru kejuruan dan yang belum mengikuti pelatihan Merdeka Belajar di platform merdeka mengajar.

Dengan alasan:

1. Bapak ibu guru memahami konsep merdeka belajar.
2. Bapak ibu mampu merefleksikan pembelajaran yang selama ini telah dilakukan.

Adapun cara menyebarkan dilakukan dengan urutan:

1. Membuat materi penyebaran konsep merdeka belajar menurut Ki Hadjar Dewantara menggunakan MS. Power Point kemudian diconvert menjadi File PDF dan upload di google drive.
2. Membuat formulir umpan balik pemahaman merdeka belajar menggunakan aplikasi google form.
3. Membuat formulir umpan balik pemahaman merdeka belajar otomatis terkirim ke email peserta/guru/aktor menggunakan add ons autocrat.
4. Membuat pengolahan data umpan balik secara otomatis menggunakan data google studio.
5. Menyebarkan link materi dan link formulir umpan balik pemahaman merdeka belajar melalui media sosial whatsapp.

Tanggapan dari aktor/guru terkait pemahaman merdeka belajar:

1. Tingkat Pemahaman:

- Sangat Paham : 50 %
- Paham : 50 %
- Tidak Paham : 0 %

2. Tanggapan :

Selama ini bapak ibu guru telah berusaha mengimplementasikan konsep merdeka belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Tetapi dari proses kegiatan penyebaran pemahaman merdeka belajar, bapak ibu telah melakukan refleksi diri dimana secara umum pembelajaran yang telah dilakukan ternyata terdapat pemahaman yang kurang tepat sehingga masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran. Dari deviasi yang ada, secara umum tumbuh semangat untuk memperbaiki dan visi dalam pembelajaran selanjutnya sesuai konsep merdeka belajar menurut Ki Hadjar Dewantara.

Refleksi

Apa yang bisa dipelajari adalah proses penyebaran konsep merdeka belajar dapat dilakukan secara daring dan efektif jika direncanakan dan memiliki strategi yang tepat.

Peran yang diambil adalah konseptor kegiatan, melaksanakan, mengevaluasi dan menilai kegiatan.

Hal baik yang dipelajari adalah adanya kolaborasi dari pendidik yang berjalan sangat baik.

Hal baru yang dapat dipelajari dari aksi nyata adalah adanya proses refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan, hal ini bermanfaat dalam proses perbaikan berkelanjutan.